BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian – bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan – permasalahan kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang di harapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan – perbaikan.

Analisis sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan landasan usulan perancangan analisis sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada dan dari urutan kejadian tersebut dapat dibuat diagram alir dokumen (flowmap).

Di dalam analisis sistem terdapat beberapa langkah dasar yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi

b. Memahami kerja dari sistem yang ada

c. Analisis sistem yang berjalan

d. Membuat laporan hasil analisis

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisa dokumen menggambarkan bagaimana dan untuk apa saja dokumen- dokumen digunakan dalam sistem informasi Penjualan. Untuk itu analisa dokumen merupakan salah satu yang dapat membantu dalam perancangan sistem selanjutnya. Adapaun analisa dokumen dapat dilihat dibawah ini :

1. Nama Dokumen : Form Pengambilan Barang

   Sumber : Bag. Penjualan

   Fungsi : Bukti Pengambilan Barang

   Item Data : Nama, Tanggal, No, Nama Produk, Harga Pokok, Jumlah

2. Nama Dokumen : Data Barang

   Sumber : Bag. Administrasi

   Fungsi : Bukti Permintaan Barang

   Item Data : No, Nama Produk, Harga pokok, Harga Jual

3. Nama Dokumen : Nota Penjualan

   Sumber : Bag. Penjualan

   Fungsi : Bukti Penjualan Barang

   Item Data : Tanggal, Toko/tuan , No Nota, Banyaknya, Nama Barang, Harga, Jumlah

4. Nama Dokumen : Laporan Penjualan

   Sumber : Bag. Administrasi

   Fungsi : Laporan Penjualan

   Item Data : Tanggal, No, Nama Produk, Harga Pokok, Penjualan, Total Penjualan

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur merupakan kegiatan menganalisis prosedur-prosedur kerja yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan. Adapun hasil dari kegiatan analisis ini berupa gambaran nyata dari urutan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh unit-unit organisasi khususnya dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data.

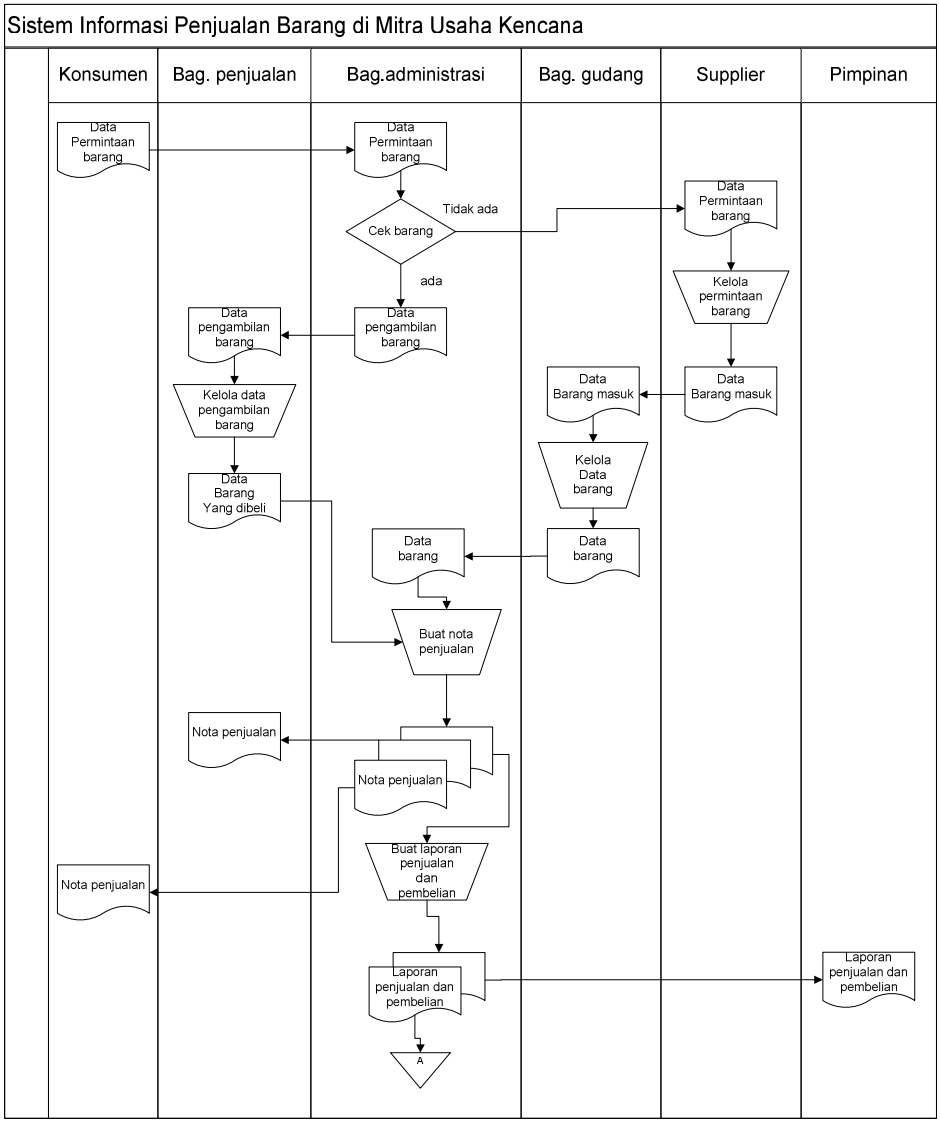
Prosedur-prosedur Sistem Penjualan Barang di MITRA USAHA KENCANA adalah seperti berikut :

1. Konsumen mencatat permintaan barang melalui Bag. Administrasi.
2. Bag. Administrasi mengecek barang sesuai permintaan, jika barang ada atau tersedia maka akan diproses oleh Bag. Penjualan dan jika barang tidak ada atau tidak tersedia maka Bag. Administrasi akan memesan terlebih dahulu ke supplier.
3. Permintaan tepenuhi karena barang ada/tersedia lalu dilakukan proses pengambilan barang oleh Bag. Penjualan dan menghasilkan data-data barang yang akan dibeli.

4. Permintaan tidak terpenuhi karena barang tidak ada maka Bag. Administrsi memesan ke supplier dan menghasilkan data barang yang masuk.
5. Data barang masuk akan diproses oleh Bag. Gudang sehingga menghasilkan data barang.
6. Data barang diberikan ke Bag. Administrasi untuk memproses pengecekan barang dan pembuatan nota penjualan.
7. Bag. Administrasi membuat nota penjualan sesuai pesanan, nota tersebut rangap 3 terdiri dari rangkap 1 untuk Bag. Penjualan, rangkap 2 untuk Bag. Administrasi, rangkap 3 untuk konsumen.
8. Dari nota penjualan dibuat laporan penjualan dan pembelian yang akan dilaporkan kepada Pimpinan perusahaan.

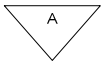
4.1.2.1. Flow Map

Flow map adalah diagram alir yang menggambarkan pergerakan proses di antara unit kerja yang berbeda – beda, sekaligus menggambarkan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas – entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi.



Gambar 4.1 Flowmap Sistem Informasi Penjualan Barang yang sedang berjalan di Mitra Usaha Kencana

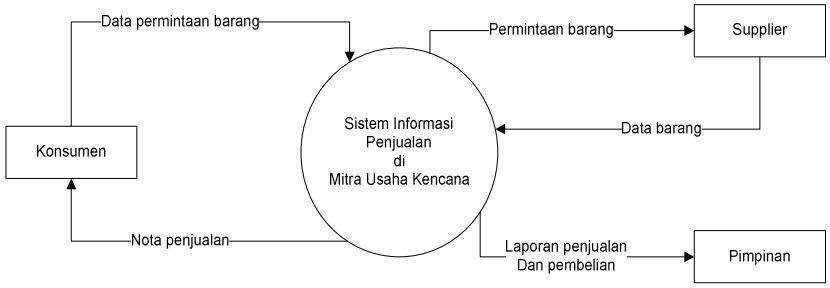
Ket :



Arsip laporan penjualan dan pembelian

4.1.2.2 Diagram Konteks

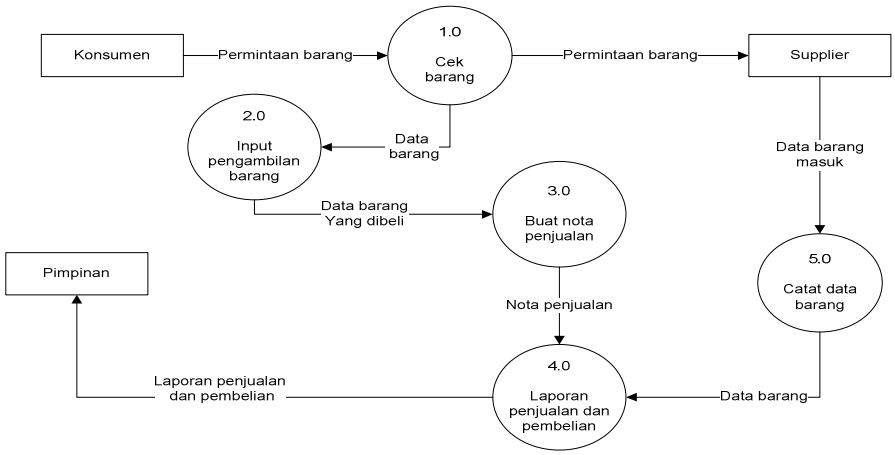
Dari gambar flow map di atas dapat di gambarkan diagram konteks sebagai berikut :



Gambar 4.2 Diagram Konteks Sistem Informasi Penjualan Barang yang sedang berjalan di Mitra Usaha Kencana

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Berdasarkan flowmap dan diagram konteks di atas dapat di buat *data flow diagram* sebagai berikut :



Gambar 4.3 DFD Sistem Informasi Penjualan Barang yang sedang berjalan di Mitra Usaha Kencana

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Berdasarkan hasil analisa penulis terhadap pengolahan data dan informasi yang sedang berjalan dalam proses Penjualan masih banyak kekurangan, setelah mengetahui sistem yang ada saat ini, penulis menyimpulkan bahwa :

No	Permasalahan	Penyelesaian
1	Pengecekan barang dilakukan berdasarkan catatan arsip data barang yang masih manual.	Pembuatan stock barang dengan komputerisasi sehingga memudahkan proses pengecekan barang.
2	Laporan pembelian / data barang yang masuk masih menggunakan proses manual sehingga untuk proses laporan pembelian memerlukan banyak waktu.	Membuat suatu sistem informasi data barang yang masuk dengan sebuah media laporan pembelian barang sehingga dalam proses tersebut tidak akan memerlukan waktu yang lama.
3	Data- data Penjualan belum terintegrasi dengan baik, sehingga sering terjadi redudansi data.	Merancang suatu sistem informasi Penjualan dengan sebuah media penyimpanan yang terintegrasi dengan baik sehingga tidak terjadi redudansi data.

Tabel 4.1 Evaluasi sistem yang sedang berjalan

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan suatu sistem yang baru atau memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan efektifitas kerja agar dapat memenuhi hasil yang digunakan dengan tujuan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang tersedia. Pada bab ini penyusun akan memberikan usulan yang merupakan sistem informasi secara komputerisasi yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah pekerjaan.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan perancangan sistem yang diusulkan yaitu :

1. Memperbaiki pengolahan data menjadi terkomputerisasi
2. Dapat menyimpan data, mengolah data, melakukan pencarian data, dan menampilkan data – data dan cara perhitungan atau informasi secara cepat dan tepat waktu.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Adapun gambaran umum sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Perancangan prosedur (Flow Map, Diagram Konteks, DFD, Kamus Data).
2. Perancangan Basis Data (Normalisasi, Relasi Tabel, ERD, Struktur File, Kodifikasi).
3. Perancangan antar muka (Struktur Menu, Perancangan Input dan Output).

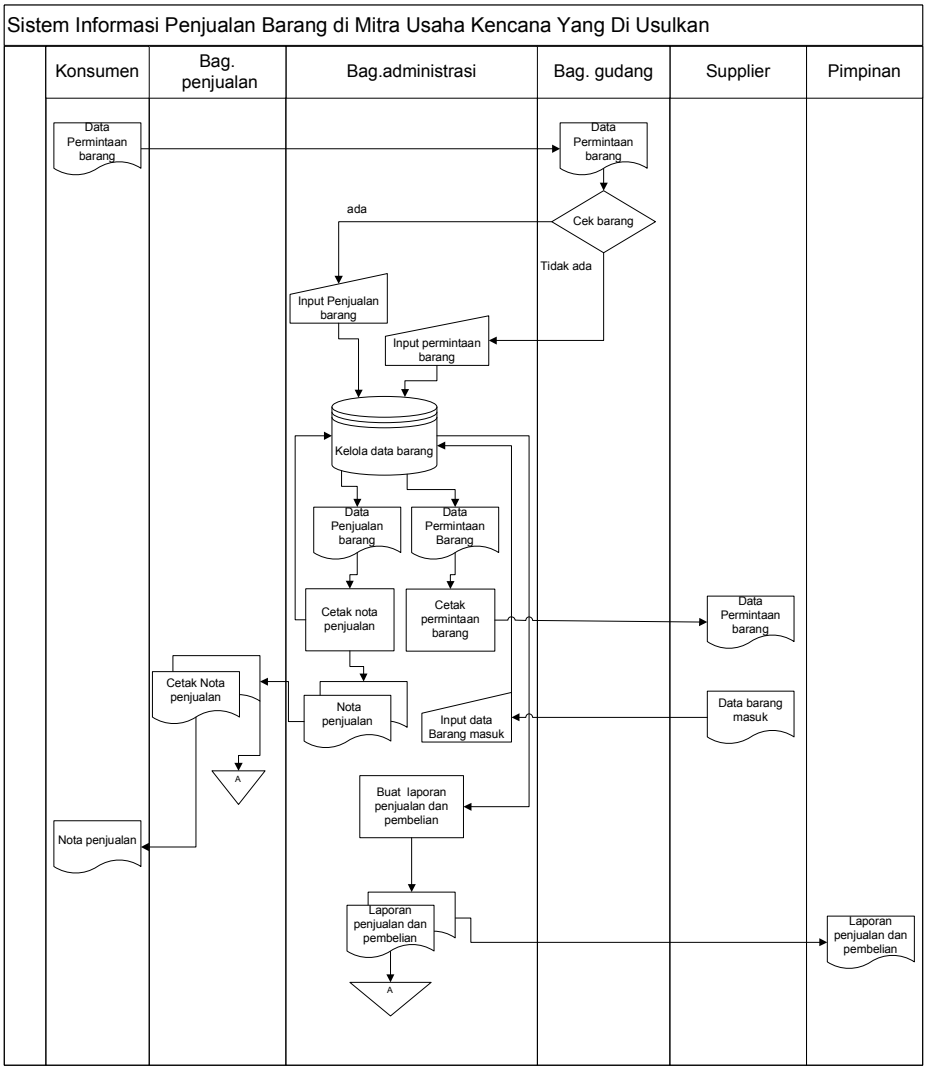
4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Dalam perancangan prosedur ini meliputi flow map, diagram kontek, data flow diagram, dan kamus data yang bertujuan untuk memudahkan dalam pembuatan program dan memudahkan dalam menganalisa alir dokumen.

4.2.3.1 Flow Map

Pada dasarnya flow map sistem yang diusulkan oleh penulis dalam sistem yang telah berjalan sebelumnya tidak jauh berbeda, hanya untuk membedakan antara sistem yang sedang berjalan dengan yang diusulkan terletak dalam tata cara proses penginputan data dan penyimpanannya yaitu dari proses manual ke metode terkomputerisasi

Adapun *flow map* yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.4 Flow Map Sistem Yang Diusulkan

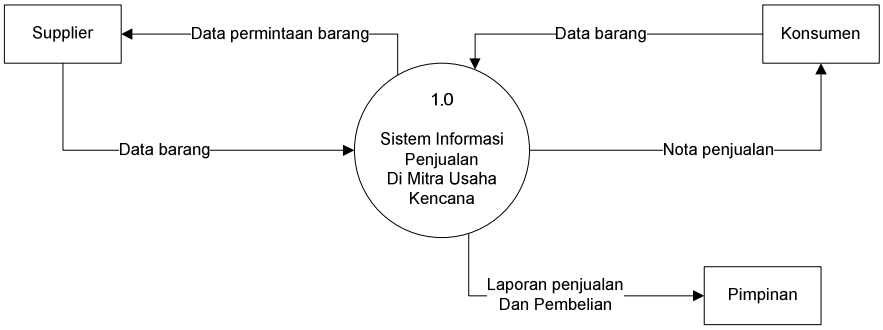
Ket :

A — Arsip nota penjualan

A — Arsip laporan penjualan dan pembelian

4.2.3.2. Diagram Konteks

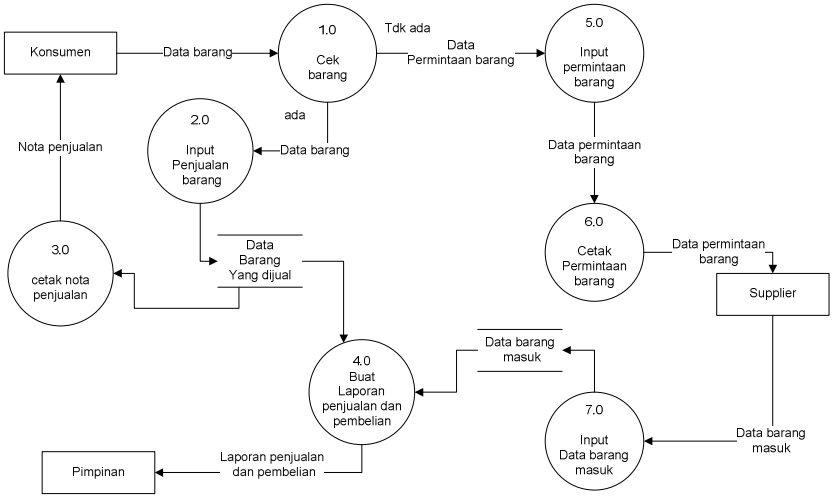
Dari gambar flow map di atas dapat di gambarkan diagram konteks sebagai berikut :



Gambar 4.5 Diagram Konteks Sistem Yang Diusulkan

4.2.3.3 Data Flow Diagram

Berdasarkan flow map yang telah diusulkan maka DFD yang diusulkan adalah sebagia berikut:



Gambar 4.6 DFD Sistem Yang Diusulkan

4.2.3.4 Kamus Data

Kamus data adalah katalog, fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan dari setiap sistem informasi. Berikut alur data dari setiap proses yang ada.

1. Nama Arus Data : File Data Barang

   Alias : -

   Aliran Data : Konsumen-Proses 1, Proses1-Proses2

   Struktur Data : {Kode_Barang, Nama_Barang, Harga_Pokok, Harga_Satuan, Stock, Stock_Akhir }

2. Nama Arus Data : File Data Permintaan Barang

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 1-Proses 5, Proses 6-Supplier

   Struktur Data : { Faktur_Permintaan, Tanggal_Permintaan, Kode_Barang, Nama_Barang, Jumlah_Barang }

3. Nama Arus Data : File Nota Penjualan

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 3-Konsumen

   Struktur Data : { No_Faktur, Tanggal_Penjualan, Nama_toko, Kode_Barang, Nama_Barang, Harga_Satuan, Banyaknya, Jumlah}

4. Nama Arus Data : File Data Barang Masuk

   Alias : -

   Aliran Data : Supplier-Proses 7

   Struktur Data : { Faktur_Permintaan, Tanggal_Pembelian, Nama_Supplier, Kode_Barang, Nama_Barang, Jumlah_Pembelian}

5. Nama Arus Data : File Laporan Penjualan

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 4-Pimpinan

   Struktur Data : { No_Faktur, Tanggal_Penjualan, Nama_Toko, Kode_barang, Nama_Barang, Banyaknya, Harga_Satuan, Jumlah}

6. Nama Arus Data : File Laporan Pembelian

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 4-Pimpinan

   Struktur Data : { Faktur_Permintaan, Tanggal_Pembelian Nama_Supplier, Kode_Barang, Nama_Barang, jumlah_Barang}

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna. Basis data didefinisikan sebagai kumpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record* yang mempunyai spesifikasi yang sama, sedangkan yang dimaksud dengan *record* adalah kumpulan data yang berisikan field - field yang berbeda, jumlah *record* pada umumnya terbatas.

Perancangan basis data dapat diartikan yaitu menciptakan atau merancang kumpulan data yang terhubung dan disimpan secara bersama - sama. Basis data itu sendiri dapat diartikan sebagai:

1. Himpunan kelompok data yang saling berhubungan satu sama lain.
2. Kumpulan data yang disimpan secara bersama - sama untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu proses untuk mengindefikasikan table kelompok atribut yang memiliki ketergantungan yang sangat tinggi antara satu atribut dengan atribut lainnya.

1. **Unnormal**

   { Kode_Barang, Nama_Barang, Harga_Pokok, Harga_Satuan, Stock, Stock_Akhir, Faktur_Permintaan, Tanggal_Permintaan, Kode_Barang, Nama_Barang, Jumlah_Barang, No_Faktur, Tanggal_Penjualan, Nama_toko, Kode_Barang, Nama_Barang, Harga_Satuan, Banyaknya,

Jumlah, Faktur_Permintaan, Tanggal_Pembelian, Nama_Supplier, Kode_Barang, Nama_Barang, Jumlah_Pembelian, No_Faktur, Tanggal_Penjualan, Nama_Toko, Kode_barang, Nama_Barang, Banyaknya, Harga_Satuan, Jumlah, Faktur_Permintaan, Tanggal_Pembelian Nama_Supplier, Kode_Barang, Nama_Barang, Jumlah_Barang}

2. Bentuk Normal Ke- 1

{ Kode_Barang, Nama_Barang, Harga_Pokok, Harga_Satuan, Stock, Stock_Akhir, Faktur_Permintaan, Tanggal_Permintaan, Jumlah_Barang, No_Faktur, Tanggal_Penjualan, Nama_toko, Banyaknya, Jumlah, Tanggal_Pembelian, jumlah_Pembelian, Nama_Supplier}

3. Bentuk Normal Ke- 2

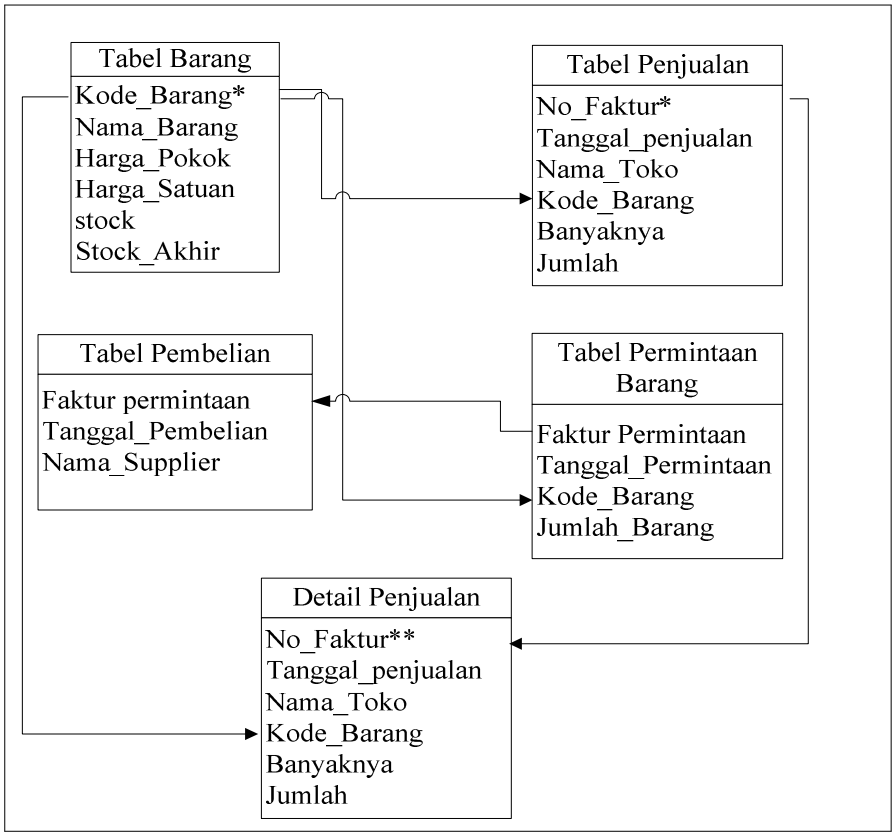
Data Barang	:	{ Kode_Barang*, Nama_Barang, Harga_Pokok, Harga_Satuan, Stock, Stock_Akhir }
Permintaan Barang	:	{ Faktur_Permintaan*, Tanggal_Permintaan, Kode_Barang**, Jumlah_Barang }
Penjualan	:	{ No_Faktur*, Tanggal_Penjualan, Nama_toko, Kode_Barang**, Banyaknya, Jumlah }
Pembelian	:	{ Tanggal_Pembelian, Nama_Supplier, Faktur_Permintaan** }

Detail Penjualan : { No_Faktur**, Tanggal_Penjualan, Nama_Toko, Kode_barang**, Nama_Barang, Banyaknya, Harga_Satuan, Jumlah }

4.2.4.2. Relasi Tabel

Relasi table adalah hubungan antara suatu himpunan entitas dengan entitas yang lainnya. Suatu file yang terdiri dari beberapa grup elemen - elemen yang berulang - ulang perlu diorganisasikan kembali. Proses untuk mengorgaisasikan file yang untuk menunjukan entity dan relasinya yang berfungsi untuk mengakses data item sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi.

Relasi antar tabel untuk sistem informasi Penjualan adalah sebagai berikut ini :



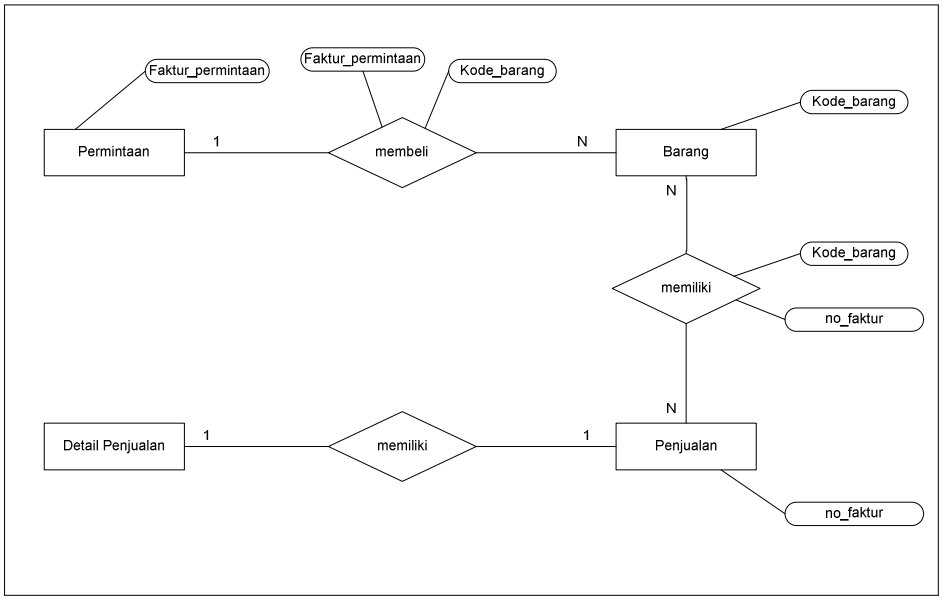
Gambar 4.7 Tabel Relasi Penjualan yang diusulkan

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram

ERD adalah bentuk bagan yang menggunakan relasi entitas suatu informasi. Entitas relasi diagram dibuat dengan menggunakan persepsi yang terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas. Derajat keterhubungan antar entitas pada suatu relasi tersebut dengan kardinalitas. Terdapat tiga jenis kardinalitas diantaranya:

1. 1-1 : Menunjukan hubungan satu ke Satu
2. 1-N : Menunjukan hubungan satu ke banyak
3. N-N : Menunjukan hubungan banyak ke banyak

Untuk lebih jelas ERD sistem informasi penjualan barang pada bagian Administrasi adalah sebagai berikut:



Gambar 4.8 ERD Penjualan barang yang diusulkan

4.2.4.4. Struktur File

Dalam pembuatan program dibutuhkan suatu struktur file yang dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan pengaturan pencarian data dan pembuatan laporan sehingga memudahkan kerja system. Struktur file digunakan dalam perancangan sistem karena struktur file ini menentukan struktur fisik database yang menunjukan struktur dari elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis datanya. Struktur file merupakan urutan isi data-data item yang terdaftar pada sebuah record file yang dipakai untuk sistem informasi Penjualan di Mitra Usaha Kencana adalah sebagai berikut:

1. Tabel Barang

   Nama : Tabel Barang

   Deskripsi : Tempat penyimpanan data barang

   Primary Key : Kode_barang

No	Nama Field	Type	Size	Ket
1.	Kode_Barang	Varchar	50	*
2.	Nama_Barang	Varchar	50	-
3.	Harga_Pokok	Numeric	8	-
4.	Harga_Satuan	Numeric	8	-
5.	Stock	Numeric	2	-
6.	Stock_Akhir	Numeric	2	-

Tabel 4.2 Barang

2. Tabel Permintaan Barang

   Nama : Tabel Permintaan Barang

   Deskripsi : Tempat menginput permintaan barang

   Primary Key : Faktur_Permintaan

No	Nama Field	Type	Size	Ket
1.	Faktur_Permintaan	Varchar	50	*
2.	Tanggal_Permintaan	Data	8	-
3.	Kode_Barang	Varchar	50	-
4.	Jumlah_barang	Numeric	2	-

Tabel 4.3 Permintaan Barang

3. Tabel Nota Penjualan

Nama : Tabel Nota Penjualan

Deskripsi : Tempat menginput penjualan barang

Primary Key : No_Faktur

No.	Nama Field	Type	Size	Ket
1.	No_Faktur	Varchar	50	Primary Key
2.	Tanggal_Penjualan	Data	8	-
3.	Nama_Toko	Varchar	50	-
4.	Kode_barang	Varchar	50	Foreign key
5.	Banyaknya	Numeric	2	-
6.	Jumlah	Numeric	8	-

Tabel 4.4 Penjualan Barang

4. Tabel Pembelian

Nama : Tabel Pembelian

Deskripsi : Tempat menyimpan data barang masuk

Primary Key : Jumlah_pembelian

No.	Nama Field	Type	Size	Ket
1.	Faktur_Permintaan	Varchar	50	Primary Key
2.	Tanggal_Pembelian	Data	8	-
3.	Nama_Supplier	Varchar	50	-

Tabel 4.5 Pembelian Barang

5. Tabel Detail Penjualan

Nama : Tabel Detail Penjualan

Deskripsi : Tempat menginput penjualan barang

Primary Key : No_Faktur

No.	Nama Field	Type	Size	Ket
1.	No_Faktur	Varchar	50	Primary Key
2.	Tanggal_Penjualan	Data	8	-
3.	Nama_Toko	Varchar	50	-
4.	Kode_barang	Varchar	50	Foreign key
5.	Nama_Barang	Varchar	50	-
6.	Harga_Satuan	Numeric	8	-
7.	Banyaknya	Numeric	2	-
8.	Jumlah	Numeric	8	-

Tabel 4.6 Detail Penjualan Barang

4.2.4.5. Kodifikasi

Sistem pengkodean pada umumnya bertujuan untuk memudahkan pemasukan data, penyusunan data dan pencarian data. Kode dapat di bentuk dari kumpulan huruf, angka atau karakter khusus lainnya. Berikut adalah sistem pengkodean untuk sistem Penjualan barang :

1. Data Barang

   Kode Barang :[XXX XX]

   A B

   Keterangan :

   A : Singkatan jenis barang

   B : nomor urut

   Contoh : [BNF22]

   Pada contoh diatas 3 karekter pertama yang dipakai adalah “BNF” yang artinya adalah Barang Non Food, 2 karakter berikutnya adalah “22” yang artinya nomor urut.

2. Data Permintaan Barang

   Faktur Permintaan :[XXX]

   A

   Keterangan :

   A : Nomor urut dari no faktur

   Contoh : [001]

   Pada contoh diatas 3 karekter pertama yang dipakai adalah “001” yang artinya adalah nomor urut dari no faktur permintaan barang.

3. Data Penjualan

No Faktur :[XX]

↓

A

Keterangan :

A : Nomor urut dari no faktur

Contoh : [01]

Pada contoh diatas 3 karekter pertama yang dipakai adalah “001” yang artinya adalah nomor urut dari no faktur penjualan barang.

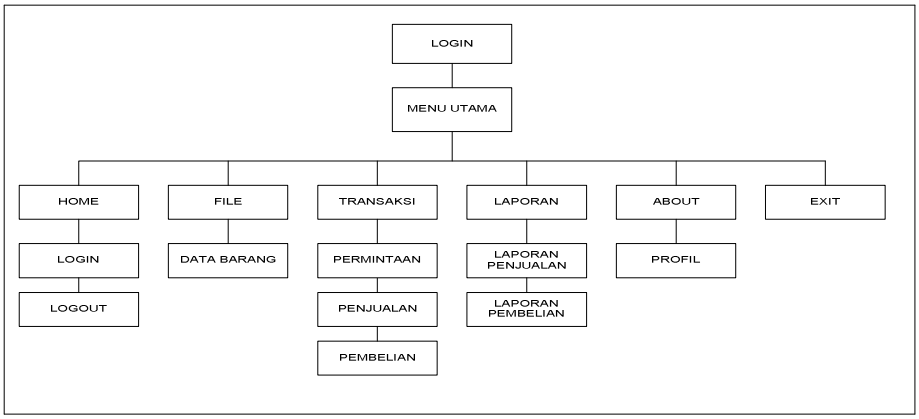
4.2.5. Perancangan Antar Muka

Berdasarkan perancangan sistem yang telah dibuat maka akan dibuatkan suatu aplikasi program yang berisikan tentang perancangan input dan output yang dijadikan acuan oleh pemakai (*user*) dalam menjalankan program yang telah dibuat.

4.2.5.1. Struktur Menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer sehingga pada saat menjalankan program komputer, *user* tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu - menu yang diinginkan. Pada perancangan ini dibuat menu yang dapat mengintegrasikan seluruh data dalam suatu sistem dan disertai dengan instruksi yang ada pada pilihan menu tersebut.

Adapun menu tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

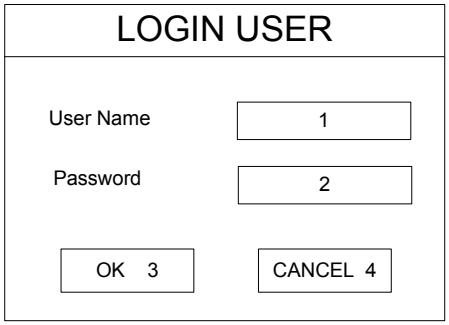


Gambar 4.9 *Struktur Menu Program Sistem Informasi Penjualan Barang di Mitra Usaha Kencana*

4.2.5.2.Perancangan Input

Perancangan input adalah perancangan tampilan dalam sistem yang memerlukan inputan dari user. Adapun perancangan untuk tampilan input adalah sebagai berikut :

1. Form *Login*



Gambar 4.10 Form Login

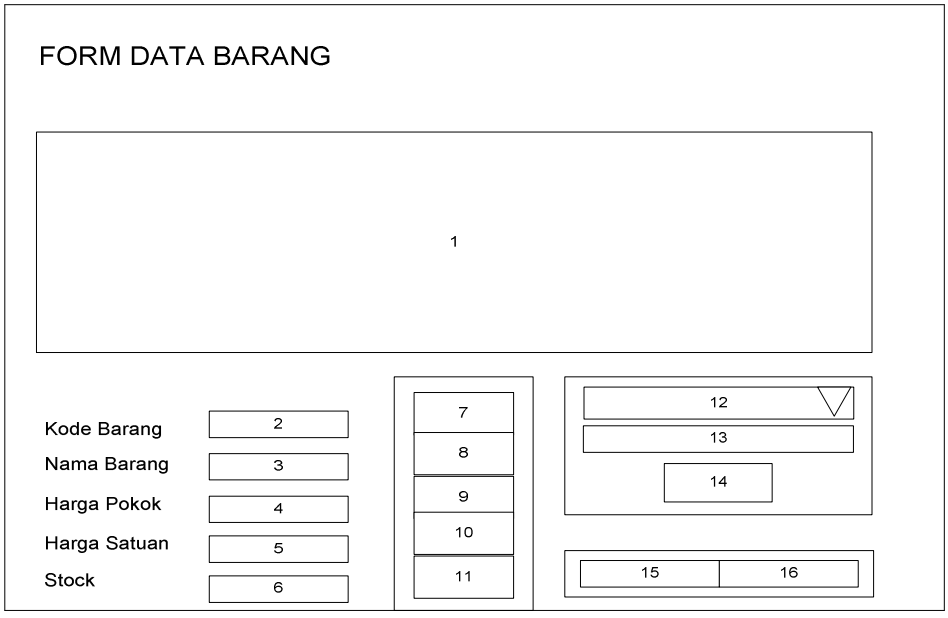
Keterangan :

Tabel 4.7 Tabel Keterangan Form Login

No	Nama Objek	Jenis Objek	Keterangan
1	Txtuser	Textbox	Input nama user
2	Txtpass	Textbox	Input password user
3	Cmdok	Button	Masuk program
4	cmdcancel	Button	Tidak jadi masuk

2. Form Data Barang

Form input data barang adalah suatu form untuk memasukan data barang baru, berikut merupakan gambar rancangan form input data barang :



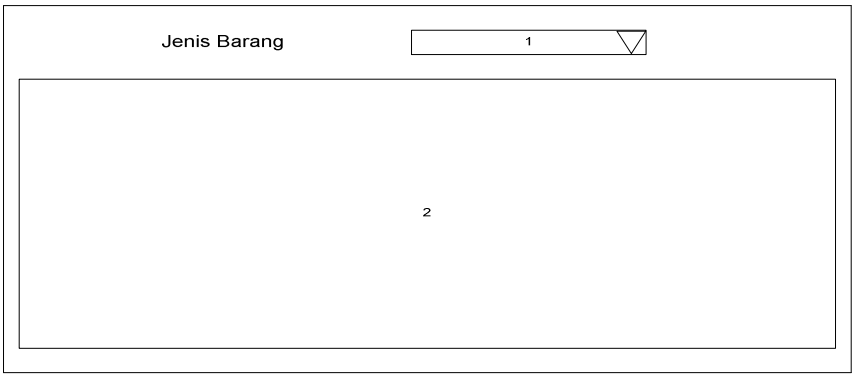
Gambar 4.11 Form Data Barang

Tabel 4.8 Tabel Keterangan Form Data Barang

No	Nama Objek	Jenis Objek	Keterangan
1	dgbarang	Datagrid	Menampilkan data barang
2	txtkodebar	Textbox	Input kode barang
3	txtnabar	Textbox	Input nama barang
4	txtharpok	Textbox	Input harga pokok
5	txtharsat	Textbox	Input harga satuan
6	txtstock	Textbox	Input stock barang
7	cmdtambah	Button	Menambah data barang
8	cmdsimpan	Button	Menyimpan data barang
9	cmdedit	Button	Mengedit data barang
10	cmdhapus	Button	Menghapus data barang
11	cmdbatal	Button	Membatalkan proses input
12	cbcari	Combobox	Kode barang, nama barang
13	txtcari	Textbox	Input kode barang/nama barang
14	cmdcari	Button	Mencari kode barang/nama barang
15	Cmdnext	Button	Navigator next
16	Cmdprive	Button	Navigator previous

3. Form List barang

Form list barang adalah suatu form untuk melihat jenis barang, berikut merupakan gambaran rancangan form list barang.



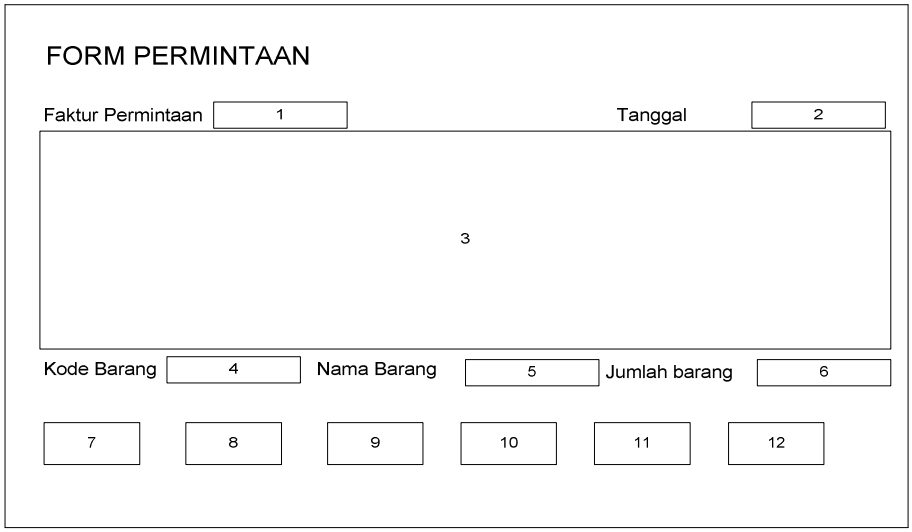
Gambar 4.12 Form List Barang

Tabel 4.9 Tabel Keterangan Form List Barang

No	Nama Objek	Jenis Objek	Keterangan
1	Cmbjenis	Combo	Pilihan jenis barang
2	Dgjenis	Datagrid	Menampilkan data barang sesuai jenis

4. Form Permintaan

Form permintaan adalah suatu form untuk memasukan permintaan barang ke supplier, berikut merupakan gambar rancangan form permintaan:



Gambar 4.13 Form Permintaan

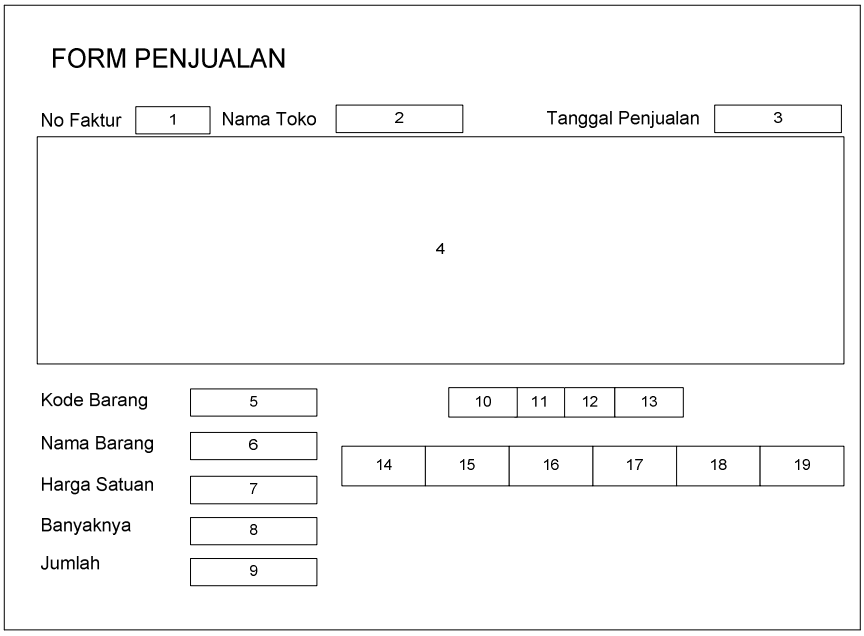
Tabel 4.10 Tabel Keterangan Form Permintaan

No	Nama Objek	Jenis Objek	Keterangan
1	Txtnofak	Textbox	Input no faktur permintaan
2	Txttglpemb	textbox	Input tanggal permintaan
3	Gdpermintaan	Datagrid	Menampilkan data permintaan
4	Txthkodebar	Textbox	Input kode barang
5	Txtnabar	Textbox	Input nama barang
6	txtjumba	Textbox	Input jumlah barang
7	Cmdtambah	Button	Menambah data barang
8	Cmdproses	Button	Menyimpan data barang
9	Cmdedit	Button	Mengedit data barang
10	Cmdhapus	Button	Menghapus data barang

11	Cmdbatal	Button	Menbatalkan proses
12	Cmdcetak	Button	Mencetak data permintaan

5. Form Penjualan

Form input penjualan adalah suatu form untuk memasukan penjualan baru, berikut merupakan gambar rancangan form penjualan :



Gambar 4.14 Form Penjulan

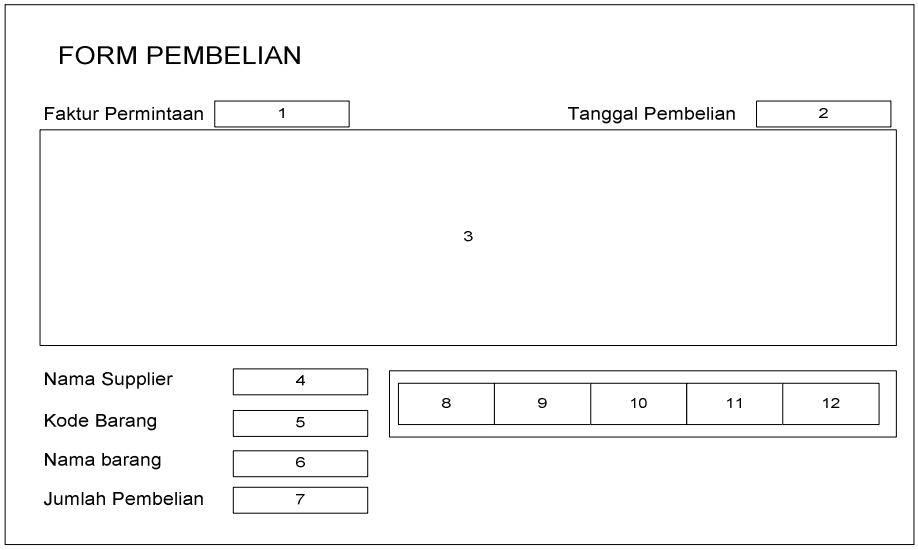
Tabel 4.11 Tabel Keterangan Form Penjualan Barang

No	Nama Objek	Jenis Objek	Keterangan
1	Txtnofak	Textbox	Input no faktur
2	Txtnmtoko	textbox	Input nama toko
3	Txttglpenjl	Textbox	Input tanggal penjualan

4	Gdpenjualan	Datagrid	Menampilkan data penjualan
5	Txthkodebar	Textbox	Input kode barang
6	Txtnmbrng	Textbox	Input nama barang
7	txtharsat	Textbox	Input harga satuan
8	Txtbyk	Textbox	Input jumlah barang yang di jual
9	Txtjum	Textbox	Input jumlah harga dari penjualan
10	Cmdfirst	Button	Navigator pada posisi pertama
11	Cmdprevious	Button	Navigator previous/ sebelumnya
12	Cmdnext	Button	Navigator next/ selanjutnya
13	Cmdlast	Button	Navigator pada posisi terakhir
14	Cmdtambah	Button	Menambah data barang
15	Cmdedit	Button	Mengedit data barang
16	Cmdproses	Button	Menyimpan data barang
17	Cmdhapus	Button	Menghapus data barang
18	Cmdbatal	Button	Membatalkan proses
19	Cmdcetak	Button	Mencetak nota penjualan

6. Form Pembelian

Form input penjualan adalah suatu form untuk memasukan penjualan baru, berikut merupakan gambar rancangan form penjualan :



Gambar 4.15 Form Pembelian

Tabel 4.12 Tabel Keterangan Form Pembelian

No	Nama Objek	Jenis Objek	Keterangan
1	Txtnofak	Textbox	Input no faktur
2	Txttglpemb	textbox	Input tanggal pembelian
3	Gdpembelian	Datagrid	Menampilkan data penjualan
4	Txtnmsupp	Textbox	Input namasupp
5	Txthkodebar	Textbox	Input kode barang
6	Txtnabar	Textbox	Input nama barang
7	Txtjumbel	Textbox	Input jumlah pembelian
8	Cmdtambah	Button	Menambah data barang
9	Cmdedit	Button	Mengedit data barang

10	Cmdproses	Button	Menyimpan data barang
11	Cmdhapus	Button	Menghapus data barang
12	Cmdbatal	Button	Membatalkan proses

4.2.5.3. Perancangan Output

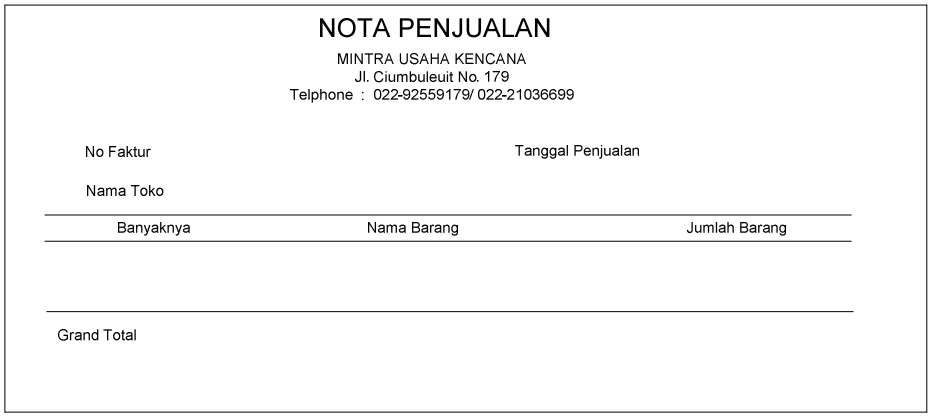
Perancangan output adalah perancangan tampilan dalam sistem yang merupakan keluaran dari sistem. Adapun perancangan untuk tampilan output adalah sebagai berikut :

1. Permintaan



Gambar 4.16 Cetak Permintaan

2. Nota penjualan


NOTA PENJUALAN

MINTRA USAHA KENCANA
Jl. Ciumbuleuit No. 179
Telphone : 022-92559179/ 022-21036699

No Faktur Tanggal Penjualan

Nama Toko

Banyaknya	Nama Barang	Jumlah Barang

Grand Total

Gambar 4.17 Nota penjualan

3. Laporan Penjualan


LAPORAN PENJUALAN

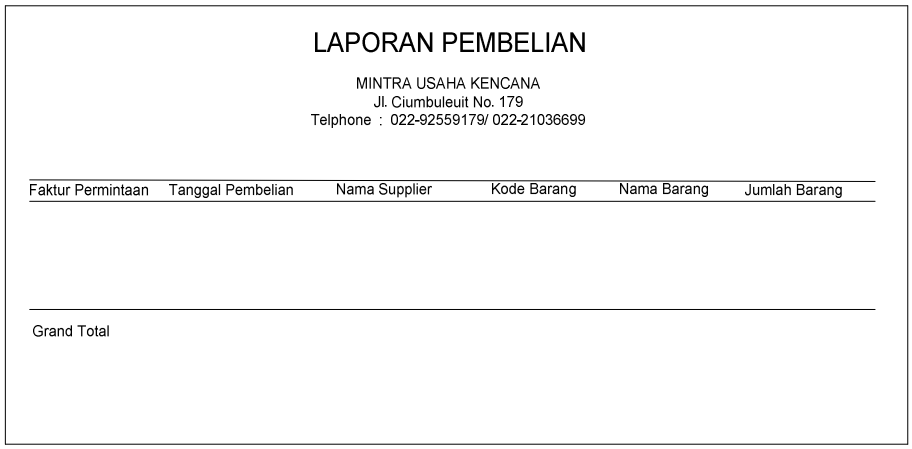
MINTRA USAHA KENCANA
Jl. Ciumbuleuit No. 179
Telphone : 022-92559179/ 022-21036699

No Faktur	Tanggal Penjualan	Nama Toko	Kode Barang	Nama Barang	Banyaknya	Jumlah Barang

Grand Total

Gambar 4.18 laporan penjualan

4. Laporan Pembelian



LAPORAN PEMBELIAN

MINTRA USAHA KENCANA
Jl. Ciumbuleuit No. 179
Telphone : 022-92559179/ 022-21036699

Faktur Permintaan	Tanggal Pembelian	Nama Supplier	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Barang

Grand Total

Gambar 4.19 laporan Pembelian